

ABSTRAK

Defisit perawatan diri merupakan suatu kondisi pada seseorang yang mengalami kelemahan kemampuan dalam melengkapi aktivitas perawatan diri secara mandiri seperti mandi, berhias, makan dan BAK/BAB (*toileting*). *Skizofrenia* merupakan adalah sindrom heterogen kronis yang ditandai dengan pola pikir yang tidak teratur, delusi, halusinasi, perubahan perilaku yang tidak tepat serta adanya gangguan fungsi psikososial. Tujuan dari penelitian ini adalah melaksanakan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah defisit perawatan diri pada klien *skizofrenia* di ruang Puri Mitra Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Desain pada penelitian ini adalah studi kasus, subyek penelitian ini adalah 2 klien dengan diagnosis medis dan masalah keperawatan yang sama yaitu defisit perawatan diri: *personal hygiene*. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta pengumpulan dari hasil pemeriksaan diagnostik, data dianalisis.

Hasil studi kasus ini setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 7 hari pada Nn. R dan Ny V didapatkan bahwa pada kedua klien dapat membina hubungan saling percaya, mampu melakukan kebersihan diri secara mandiri (mandi, gosok gigi, keramas, memotong kuku), cara berdandan (pakaian lengkap dan sesuai, menyisir rambut), mampu makan/minum dengan benar, BAB/BAK (*toileting*) dengan benar pada hari terakhir intervensi.

Simpulan dari hasil penelitian studi kasus ini adalah masalah defisit perawatan diri teratasi. Diharapkan klien dapat melaksanakan kebersihan diri secara maksimal, keluarga dapat mendukung dan peduli pada kebersihan diri klien.

Kata Kunci : Defisit Perawatan Diri: *personal hygiene*, *Skizofrenia*.